



LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies

Vol. 1, No. 1, 2022 ISSN : 2964-1470

Journal website: <https://lectures.pdfaii.org/>

Research Article

Strategi Pembelajaran Inovatif; Analisis Buku Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM Karya Hamzah B. Uno

Istiqomi Nur Aulia

Fakultas Agama Universitas Wiralodra

Copyright © 2022 by Authors, Published by LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 21, 2022

Revised : September 08, 2022

Accepted : October 20, 2022

Available online : December 12, 2022

How to Cite: Istiqomi Nur Aulia. (2022). Innovative Learning Strategies; Analysis of Study Books Using the PAILKEM Approach by Hamzah B. Uno. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 1(1), 25-31. <https://doi.org/10.58355/lectures.viii.15>

Corresponding Author. Email: istiqomi@faiunwir.ac.id (Istiqomi Nur Aulia)

Innovative Learning Strategies; Analysis of Study Books Using the PAILKEM Approach by Hamzah B. Uno

Abstract. This study aims to examine innovative learning strategies; analysis of the study book with the PAILKEM approach by Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd. The type of research used by the author is using a qualitative approach. The qualitative research method is literature study which uses books and literature as the main object related to innovative learning strategies. The conclusion from this study is that the learning strategy is a learning process designed in such a way, structured, and conditioned for students to learn. The relationship between teachers and students becomes a relationship of learning and mutual building. If the application of innovative learning is carried out by the teacher effectively, it can grow and even develop students who have self-creativity. The more creative, the higher the level of stimulation of students, so that it has a positive impact on their learning process. According to Hamzah B. Uno, a teacher must be able to create an atmosphere in such a way that students actively ask questions, question, and also express their ideas. Besides being active, learning should also be fun.

Keywords: Learning Strategy, innovative, active students

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang strategi pembelajaran inovatif; analisis pada buku belajar dengan pendekatan PAILKEM karya Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yakni menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka yang menggunakan buku-buku dan literature-literatur sebagai objek utama yang berkaitan dengan strategi pembelajaran inovatif. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, disusun, dan dikondisikan untuk siswa agar belajar. Hubungan antar guru dan siswa menjadi hubungan belajar dan saling membangun. Apabila penerapan pembelajaran inovatif yang dilakukan guru secara efektif, bisa menumbuhkan bahkan mengembangkan para siswa yang mempunyai kreativitas diri. Semakin kreatif, semakin tinggi juga tingkat stimulasi siswa, sehingga berdampak positif dalam proses belajar mereka. Menurut Hamzah B. Uno, seorang guru harus dapat menciptakan suasana yang sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan juga mengemukakan gagasannya. Selain aktif, pembelajaran juga harus menyenangkan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, inovatif, siswa aktif

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹ Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan menjadi sarana yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoritikal dan partikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yakni : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat.²

Pendidikan dilakukan oleh seorang pendidik (guru), sebab guru adalah salah satu elemen yang penting dalam pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan seseorang (anak didik), oleh karena itu pendidik (guru) harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional yang dituntut untuk melakukan transformasi pengetahuan agar tercapai perkembangan anak didik secara maksimal yang positif.³

Mengingat dan melihat segala perubahan di dunia ini maka dalam setiap pergantian hari perlu ada sesuatu hal yang baru yang bisa membuat perubahan lebih baik demi menata masa depan yang lebih cerah. Seiring dengan tanggung jawab

¹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1962), 19.

² Hasbullah, *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), 134

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Offset, 2012), 36.

profesional pengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh semua peserta didik.⁴

Bangsa Indonesia perlu melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, yang nantinya siswa dapat tertarik dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran adalah salah satu cara yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran tersebut, dapat dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, sumber belajar yang digunakan dan keterampilan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran akan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang cenderung di gunakan adalah lebih kepada penguasaan teori yaitu siswa lebih terfokus pada guru (satu arah) sehingga pembelajaran terasa membosankan.

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan sangat penting. Kita biasa menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pembelajaran. Dikatakan guru yang baik manakalah ia dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi siswa. Guru sebagai salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan harus menguasai berbagai kemampuan dan keterampilan, minimal penguasaan materi pelajaran dan keterampilan dalam mengajarkannya.⁵

Sebagaimana firman Allah dalam Qs. An-Nahl ayat: 125 yang artinya “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*” Ayat tersebut memberikan pemahaman bahwa manusia diperintahkan untuk menyampaikan ajaran Islam melalui proses pendidikan dengan cara bil hikmah (kebaikan), yakni dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik. Dalam menyiapkan suatu materi pembelajaran sampai pada saat pelaksanaannya, guru harus selektif menentukan strategi belajar yang akan diterapkan. Hal ini tergantung dari strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Jadi strategi yang perlu dikembangkan sebagai alternatif yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien adalah strategi yang benar-benar melibatkan siswa secara aktif selama proses belajar mengajar berlangsung.⁶

Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab IV Pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, keaktifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.” Hal tersebut merupakan dasar

⁴ Hamzah B Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. (Cet 1; Jakarta, Nusa Media 2011), 3.

⁵ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Cet IV; Jakarta: Kencana, 2008), 21.

⁶ Aswan Zian, *Strategi Belajar Mengajar*. (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 105

bahwa guru perlu menyelenggarakan pembelajaran dengan strategi inovatif. Pada dasarnya guru banyak yang mengetahui hal tersebut, tetapi dalam penerapannya masih banyak kendala. Disinilah dibutuhkan kemauan dan motivasi yang kuat dari guru untuk menerapkan strategi pembelajaran inovatif dikelasnya.

Sesuai dengan uraian diatas, maka penulis mencoba menggunakan kembali strategi ini dalam penelitian stadi analisis Pada Buku Belajar dengan Pendekatan PAILKEM Karya Prof. DR. Hamzah B. Uno, M.Pd. dimana penulis disini akan berusaha memberikan solusi dengan cara menerapkan strategi inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu unsur penting terwujudnya suasana pembelajaran yang menyenangkan adalah terciptanya iklim belajar yang kondusif, yakni siswa terbebas dari rasa waswas, cemas, dan ragu-ragu dalam mengekspresikan ide-ide yang terdapat dalam pikirannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yakni menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (*library research*) yang menggunakan buku-buku dan literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utama. Penggunaan penelitian kualitatif digunakan oleh seseorang yang ingin tahu suatu masalah yang terjadi dengan cara “sangat mendalam”. Oleh sebab itu metode yang digunakan wawancara mendalam, observasi lapangan, pengamatan, pencatatan.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data yang diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan dari penelitian tersebut. Sumber data tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian.⁷ Sumber data yang diambil penulis tentunya data-data yang valid, ada dua sumber data yang penulis ambil yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan buku yang dikaji oleh penulis yaitu buku Belajar dengan Pendekatan PAILKEM Karya Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd. sedangkan data sekunder merupakan buku-buku yang berkaitan dengan buku yang dikaji oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi adalah suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan. Awalnya digunakan dalam lingkungan militer, namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.⁸ Pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multiarah antarsiswa, guru, dan lingkungan belajar. Karena itu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan memperoleh dampak pembelajaran secara langsung (*instructional effect*) ke arah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

⁷ Suharmi.A, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 107

⁸ Masitoh & Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: DEPAG RI, 2009), 37.

Strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pelajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan yang dikuasai di akhir kegiatan belajar.⁹ Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangatlah penting. Artinya, bagaimana guru dapat memilih kegiatan pembelajaran yang paling efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik, yaitu yang dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Namun perlu diingat bahwa tidak satu pun strategi pembelajaran yang paling sesuai untuk semua situasi dan kondisi yang berbeda, walaupun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sama. Artinya, dibutuhkan kreativitas dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran, yaitu yang disusun berdasarkan karakteristik peserta didik dan sesuai kondisi yang diharapkannya. Strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rencana untuk mencapai tujuan. Terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang mampu menjamin peserta didik benar-benar akan dapat mencapai tujuan akhir kegiatan pembelajaran.

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yang mendapat awalan pe dan akhiran-an. Menurut Muhibbin Syah, belajar mempunyai arti tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹⁰ Sedangkan menurut Sardiman pengertian belajar dibagi menjadi dua yaitu pengertian luas dan khusus. Dalam pengertian luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.¹¹

Pembelajaran inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru (konvensional). Pembelajaran semacam ini akan membuat anak kurang tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa serta tidak bermakna pengetahuan yang diperoleh siswa di dalam kelas cenderung artifisial dan seolah-olah terpisah dari permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dialami siswa.¹² Pembelajaran aktif merupakan proses pembelajaran di mana seorang guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, memepertanyakan, dan juga mengemukakan pendapatnya. Di samping aktif, pembelajaran juga harus menyenangkan.

Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd., Dosen Universitas Negeri Gorontalo, dilahirkan di Limboto Kabupaten Gorontalo pada tanggal 1 Juni 1963. menyelesaikan pendidikan sarjana S-1 pada FKIP Universitas Sam Ratulagi Manado Jurusan Pendidikan Matematika tahun 1989. Pada tahun 1995 menyelesaikan pendidikan S-2

⁹ Hamzah B uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. (Cet 1; Jakarta, Nusa Media 2011),

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. V. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006). 92

¹¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 20-21.

¹² Hamzah B uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. (Cet 1; Jakarta, Nusa Media 2011), 106.

pada Jurusan Teknologi Pembelajaran PPS IKIP Malang. Memperoleh gelar doktor (S-3) dalam bidang Teknologi Pendidikan di PPS Universitas Negeri Jakarta tahun 2003. Pernah bekerja sebagai guru SLTP tahun 1984-1986, guru SLTA di Gorontalo pada tahun 1986-1990. Diangkat menjadi PNS Dosen MIPA Universitas Negeri Gorontalo tahun 1990 hingga sekarang.

Strategi pembelajaran inovatif merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilaksanakan oleh guru (konvensional). Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi siswa, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah belajar siswa. Dengan strategi pembelajaran tersebut banyak mengandung langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dan mendalam serta berdampak jauh ke depan dalam menggerakkan seseorang agar dengan kemampuan dan kemauannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar.

Strategi pembelajaran inovatif menurut Prof. Dr. Hamzah B. Uno M.Pd. adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, disusun, dan dikondisikan untuk siswa agar belajar. Hubungan antar guru dan siswa menjadi hubungan belajar dan saling membangun. Apabila penerapan pembelajaran inovatif yang dilakukan guru secara efektif, bisa menumbuhkan bahkan mengembangkan para siswa yang mempunyai kreativitas diri. Semakin kreatif, semakin tinggi juga tingkat stimulasi siswa, sehingga berdampak positif dalam proses belajar mereka. Peranan guru untuk mewujudkan strategi pembelajaran inovasi merupakan suatu kewajiban. Kewajiban dalam menumbuh kembangkan kreativitas siswa di sekolah melalui strategi pembelajaran yang inovatif yang sesuai dengan keunikan siswa. Otonomi siswa sebagai pribadi dan subjek pendidikan menjadi titik acuan seluruh perencanaan dan proses pembelajaran. Pembelajaran semacam ini disebut dengan pembelajaran aktif. Dimana seorang guru harus dapat menciptakan suasana yang sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan juga mengemukakan gagasannya.

Disamping aktif, pembelajaran juga harus menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan berkaitan erat dengan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajarnya. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup, jika proses pembelajarannya tidak efektif, yaitu menghasilkan apa yang harus dikuasai oleh para siswa, sebab pembelajaran memiliki sejumlah yang harus dicapai. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, disusun, dan dikondisikan untuk siswa agar belajar. Hubungan antar guru dan siswa menjadi

hubungan belajar dan saling membangun. Apabila penerapan pembelajaran inovatif yang dilakukan guru secara efektif, bisa menumbuhkan bahkan mengembangkan para siswa yang mempunyai kreativitas diri. Semakin kreatif, semakin tinggi juga tingkat stimulasi siswa, sehingga berdampak positif dalam proses belajar mereka. Menurut Hamzah B. Uno, seorang guru harus dapat menciptakan suasana yang sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan juga mengemukakan gagasannya. Selain aktif, pembelajaran juga harus menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1962.
Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Offset, 2012
Aswan Zian, *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2002
Hamzah B Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Cet 1; Jakarta, Nusa Media 2011
Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005
Masitoh & Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: DEPAG RI, 2009
Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Cet. V. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
Suharmi.A, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Cet IV; Jakarta: Kencana, 2008